

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan curahan waktu kerja pengrajin wanita atap nipah di Desa Penyampak diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Curahan waktu kerja pengrajin wanita pada kegiatan produktif sebesar 9 jam per hari. Untuk kegiatan sosial yaitu 0,42 jam per hari sedangkan kegiatan pribadi yaitu 13,6 jam per hari.
2. Tenaga kerja wanita lebih banyak mengalokasikan waktunya untuk kegiatan non ekonomi (419,442 jam/bulan) dari pada untuk kegiatan ekonomi (298,614 jam/bulan). Hal ini disebabkan wanita memiliki pekerjaan utama yaitu sebagai ibu rumah tangga yang harus mengurus keluarganya. Peran wanita dalam kegiatan ekonomi bertujuan membantu suami untuk menambah pendapatan keluarga, karena pendapatan suami saja belum mampu mencukupi kebutuhan rumah tangga.
3. Besarnya penerimaan yang diperoleh pengrajin wanita atap nipah dalam satu minggu produksi adalah sebesar Rp 886.478,87 dengan rata-rata total produksi 104 keping atap nipah dan harga jual Rp 2.000,00 per keping untuk waktu produksi rata-rata 4,4 hari dalam 1 minggu. Total biaya yang dikeluarkan untuk satu minggu produksi adalah sebesar Rp 576.479,00 dan keuntungan yang didapat adalah sebesar Rp 310.000,00 jadi Besarnya kontribusi pendapatan wanita tani dari usaha pengrajin atap nipah sebesar 38,85 persen atau Rp 1.240.000 per bulan.

B. Saran

1. Diharapkan bagi para pengrajin wanita untuk tetap konsisten dalam melakukan usaha kerajinan atap nipah serta dapat memperkenalkan kerajinan tersebut kepada generasi muda agar kerajinan atap nipah ini dapat terus lestari.
2. Diharapkan bagi pemerintah daerah sebaiknya melakukan pembinaan bagi pengrajin wanita agar kegiatan usaha dapat dilakukan secara lebih efisien dan

penyediaan lembaga yang siap menampung hasil produksi pengrajin wanita secara kontinyu sehingga dapat membantu perekonomian keluarga pengrajin wanita.

3. Kepada peneliti disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan meneliti saluran pemasaran dari pengrajin atap nipah hingga ke konsumen akhir.

